# *STANDARD OPERATING PROCEDURE*

# UJIAN EVALUASI LOKAL (EL)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 1
ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018

# LEMBAR IDENTIFIKASI

| | | |
|---|---|---|
| | UNIVERSITAS BRAWIJAYA | UN6/F08.14.21/HK.01.02.a/005 |
| | | 9 Januari 2018 |
| | EVALUASI LOKAL | 1 |
| | | Halaman 1 dari 4 |

# SOP

# EVALUASI LOKAL

| Proses | Penanggungjawab | | | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| | Nama | Jabatan | Tandatangan | |
| 1. Perumusan | dr. Saptadi Yuliarto Sp.A(K) | Koordinator Tim Monev | | 9 Januari 2018 |
| 2. Pemeriksaan | Dr. dr. Krisni Subandiyah Sp.A(K) | Ketua Program Studi | | 11 Januari 2018 |
| 3. Penetapan | Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes | Dekan | | 12 Januari 2018 |
| 4. Pengendalian | dr. Saptadi Yuliarto Sp.A(K) | Koordinator Tim Monev | | 9 Januari 2018 |

**TUJUAN**

*Standard operating procedure* Ujian Evaluasi Lokal adalah petunjuk yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (PSPDS IKA-FKUB), dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan keahlian ilmu kesehatan anak.

**RUANG LINGKUP**

Jumlah peserta minimal dalam suatu EL adalah 1 orang. Jumlah peserta maksimal tidak dibatasi tetapi disesuaikan dengan situasi sumber daya yang tersedia pada saat itu.

**DEFINISI**

Evaluasi Nasional (EL) adalah ujian akhir yang harus dijalani oleh seorang peserta PPDS I setelah menyelesaikan tahap senior dan lulus semua pelatihan keprofesian dan kegiatan akademik di Laboratorium/SMF IKA FK Universitas Brawijaya/RSU Dr. Saiful Anwar guna menyelesaikan pendidikan keahlian ilmu kesehatan anak.

**REFERENSI**

1. Pedoman Pendidikan UB yang berlaku
2. Pedoman Pendidikan PSPDS IKA FKUB yang berlaku
3. Standar Akademik GJM FK-UB

**PROSEDUR**

1. Peserta EL harus yang telah menyelesaikan ujian tesis dan memenuhi persyaratan administratif.
2. Jumlah peserta minimal dalam suatu EL adalah 1 orang. Jumlah peserta maksimal tidak dibatasi tetapi disesuaikan dengan situasi sumber daya yang tersedia pada saat itu.
3. Penguji dalam suatu EL terdiri dari penguji lokal (berasal dari FK Universitas Brawijaya/RSU Dr. Saiful Anwar) yang sudah Konsultan, terdiri dari 4 penguji lokal. Dalam satu tim penguji terdapat satu orang penguji sebagai ketua sidang dan setiap tim penguji dilengkapi dengan 1 sekretaris.
4. Persiapan pelaksanaan antara lain :

- Nama kandidat beserta perkiraan tanggal ujian ditetapkan oleh Ketua Program Studi, maka Kapten PPDS I membentuk panitia EL yang diketuai oleh ketua seksi ilmiah saat itu.
- Seksi-seksi yang diperlukan dalam kepanitiaan tersebut (selain ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara) adalah :

  a. Seksi Konsumsi.
  b. Seksi Akomodasi.
  c. Seksi Perlengkapan.
  d. Seksi Acara/Persidangan.
  e. Seksi Dokumentasi.
- Panitia mempersiapkan dan mengadakan koordinasi untuk memastikan nama penguji (bersama Sekretariat Pendidikan), memastikan waktu ujian, memberitahukan perencanaan EL, menyiapkan dana, menyiapkan konsumsi. menyiapkan perlengkapan ujian bagi kandidat dan perlengkapan ruangan lain yang dibutuhkan, menyiapkan tim penyeleksi pasien dan mengatur hal-hal tambahan lain yang dibutuhkan sesuai dengan koordinasi bersama.

5. Dana EL dapat berasal dari: para penaja (sponsor), dana dari Sekretariat Pendidikan, dana dari kas peserta PPDS I, dan dana dari sumber lain yang tidak mengikat.
6. Materi ujian evaluasi nasional terdiri dari kasus pendek dan kasus panjang.
7. Kelengkapan bahan yang harus dipersipakan antara lain :
   - Penguji dan sekretaris EL perlu dilengkapi dengan surat tugas, makalah kasus panjang, formulir penilaian EL, jadwal pelaksanaan (*time table*) dan buku Panduan EL.
   - Kandidat EL perlu mengecek kembali surat pemberitahuan dan jadwal pelaksanaan, kelengkapan persyaratan akademis dan administratif serta keperluan dan bahan ujian.
   - Dokumen yang perlu disiapkan oleh para kandidat adalah antara lain :

     a. Makalah kasus panjang.
     b. Tesis
     c. Makalah untuk publikasi (dalam Bahasa Inggris).
     d. Surat persetujuan pemuatan dari redaksi atau bukti publikasi lainnya (bila perlu).
     e. *Curriculum vitae* atau profil PPDS I.
     f. Sertifikat TOEFL (minimal 500).

g. Prestasi akademis.

- Surat-surat yang umumnya diperlukan antara lain :

a. Surat penunjukan Kepala Laboratorium/SMF IKA untuk penguji lokal.
b. Surat permintaan dari Kolegium/Kepala Laboratorium/SMF kepada Dekan FK Universitas Brawijaya untuk menerbitkan SK tim penguji EL.
c. Surat tugas dari Kepala Laboratorium/SMF mengenai penunjukan tim pelaksana lokal.
d. Surat tugas dari Kepala Laboratorium/SMF mengenai penunjukan tim penguji.
e. Surat pemberitahuan dari Ketua Program Studi untuk calon kandidat Evaluasi Lokal.
f. Surat pemberitahuan dari Ketua Laboratorium/SMF untuk penguji lokal.
g. Surat Keputusan Dekan FK Universitas Brawijaya.

- Kelengkapan lain yang tidak mengikat akan diberitahukan jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

- Pelaksanaan:
  - Sebelum ujian dilakukan pengundian tim penguji/ruangan ujian dan urutan dalam satu ruang ujian.
  - Paling tidak satu hari sebelum ujian dilaksanakan para penguji lokal dan penguji luar wajib diberi salinan tesis dan kasus panjang dari kandidat yang akan diujinya. Apabila diperlukan, seluruh dokumen dapat diserahkan kepada penguji untuk dipelajari.
  - Pada hari ujian yang telah ditetapkan seluruh kandidat yang akan diuji pada hari itu telah siap di lokasi pada pukul 07.00 WIB.
  - Pasien untuk kasus pendek yang sudah dipilih oleh tim seleksi di Instalasi Rawat Jalan telah dikirim ke ruang ujian selambat-lambatnya 30 menit sebelum kandidat mulai ujian kasus pendek.
  - Pada pukul 08.00 WIB para penguji berkumpul dalam tim masing-masing untuk mengadakan rapat teknis mengenai evaluasi yang akan berlangsung tersebut.
  - Pada pukul 08.30 WIB ujian dimulai di 1 tempat untuk 1 tim penguji.
  - Di ruang ujian para penguji menghadirkan 1 kandidat untuk membawakan kasus panjangnya. Waktu yang diberikan adalah sekitar 70 menit. Kesempatan presentasi sekitar 15 menit, memeriksa pasien kasus 5 menit dan tanya jawab adalah 10 menit untuk tiap penguji, diawali dari para penguji luar.

- Setelah kandidat pertama menyelesaikan ujian kasus panjang, dilanjutkan oleh kandidat kedua dan/atau ketiga untuk ujian kasus panjang masing-masing dengan sistem yang sama dengan kandidat pertama.
- Setelah semua kandidat menyelesaikan ujian kasus panjang, kandidat pertama mulai memeriksa pasien untuk kasus pendek sesuai dengan undian kasus yang dilakukan sebelumnya. Waktu yang diberikan adalah 40 menit. Kesempatan memeriksa, tatalaksanadan presentasi sekitar 15 menit dan tanya jawab adalah 5 menit untuk tiap penguji, diawali dari para penguji luar.
- Setelah kandidat pertama menyelesaikan ujian kasus pendek, dilanjutkan oleh kandidat kedua dst.

- Penilaian dan yudisium:
  - Pertanyaan yang diajukan oleh seorang penguji harus juga dinilai jawabannya oleh penguji lain yang belum mengajukan pertanyaan.
  - Alokasi pertanyaan disarankan: 40% langsung mengenai kasus dan 60% mengenai ilmu kesehatan anak secara keseluruhan.
  - Setelah seluruh tahap ujian selesai dilaksanakan para penguji melakukan sidang untuk memberi penilaian. Daftar nilai, IP, dan marka penilaian tercantum dalam lampiran.
  - Ketua tim penguji pada akhirnya mengisi lembar akhir penilaian kasus panjang dan kasus pendek yang kemudian ditandatangani oleh seluruh tim penguji.
  - Pengumuman dilakukan dalam acara yudisium yang menghadirkan Kepala Laboratorium/SMF IKA, Ketua Program Studi, seluruh tim penguji, seluruh kandidat, peserta PPDS I lainnya, serta para senior yang berminat.
  - Pengumuman dilakukan oleh ketua tim penguji.
  - Acara lain dalam yudisium tersebut meliputi: sambutan Kepala Laboratorium/SMF IKA, sambutan Ketua Program Studi, sambutan wakil penguji luar, sambutan kandidat, dan penutup.